

KAJIAN PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN *BROADBAND MOBILE ACCESS* SEBAGAI SARANA LAYANAN *INTERNET*

AHMAD HUSAIN

hnr.husen@gmail.com

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Matematika, dan IPA
Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi berlangsung sangat cepat. Salah satunya adalah munculnya teknologi *Broadband Mobile Access*. Penggunaan layanan tersebut sudah merambah ke seluruh wilayah di Indonesia, tak terkecuali wilayah Bogor dan sekitarnya. Salah satu kajian untuk menjawab permasalahan tersebut adalah melalui kajian proses adopsi teknologi informasi yaitu dengan mengidentifikasi faktor-faktor mana saja yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan *Broadband Mobile Access* dan melakukan pengujian untuk menemukan keragaman interaksi jenis kelamin, tingkat pendidikan dan wilayah terhadap faktor-faktor yang mendukung Kajian Penerimaan Dan Penggunaan *Broadband Mobile Access* Sebagai Sarana Layanan Internet Studi Kasus : Wilayah Bogor. Dengan demikian maka model yang akan digunakan untuk mengkaji penerimaan dan penggunaan *Broadband Mobile Access* adalah melalui pendekatan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* yang dikembangkan oleh Venkatesh (2003), dimana telah menemukan empat konstruk yang nampak menjadi determinan langsung signifikan terhadap *Use Behavior* yaitu *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* dapat menjelaskan serta memprediksi penerimaan dan penggunaan teknologi oleh *User*. Dan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan kemudian data yang diolah dianalisa menggunakan SPSS dan AMOS Graphics. Faktor-faktor tersebut antara lain, persepsi kegunaan, persepsi ketersediaan, persepsi kualitas, persepsi kenikmatan, pengaruh sosial, harga, sikap pengguna, dan niat untuk menggunakan. Metode pengolahan data yang digunakan adalah *Structural Equation Model* yang menggunakan software AMOS. dari pengolahan data tersebut didapatkan hasil bahwa persepsi ketersediaan tidak ada pengaruhnya terhadap sikap pengguna. Sedangkan niat untuk menggunakan tidak dipengaruhi oleh pengaruh sosial.

Kata Kunci: *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*, *Broadband Mobile Access*, Bogor.

Abstract. Developments in information technology takes place very quickly. One is the advent of mobile technology *Access*. The use of these services has been expanded to all regions in Indonesia, not least Bogor and surrounding areas. One of the study to answer these problems is through the study of information technology adoption process is to identify which factors are affecting the acceptance and use of *Broadband Mobile Access* and conduct testing to discover the diversity of the interaction of sex, level of education and region of the factors that support Study of Acceptance and Use of Mobile *Internet Access For Facility Services Case Study: Regional Bogor*. Thus, the model that will be used to assess the acceptance and use of Mobile *Access* is through modeling approaches *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* developed by Venkatesh (2003), which has found four constructs that appear to be significant determinants of direct use Behavior that *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, and *Facilitating Conditions* to explain and predict the acceptance and use of technology by users. And for the collection of data in this study were obtained through questionnaires

and subsequently processed data were analyzed using SPSS Statistics and AMOS Graphics. These factors, among others, perceived usefulness, perceived availability, perceived quality, perceived enjoyment, social influence, prices, user attitudes, and intentions to use. Data processing method used is the Structural Equation Model using AMOS software. of processing these data showed that the perception of availability had no effect on user attitudes. While the intention to use is not affected by social influences.

Keywords: *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology, Broadband Mobile Access, Bogor.*

PENDAHULUAN

Perangkat komunikasi telepon selular sudah menjadi kebutuhan bagi sebagian besar masyarakat dalam hal menerima dan menyampaikan informasi dalam bentuk percakapan jarak jauh (*voice call*) dan melalui sms (*sort message service*). Sejalan dengan berkembangnya teknologi komunikasi pada saat ini telepon selular (*mobile phone / handphone*) dimungkinkan untuk melakukan komunikasi melalui layanan internet.

Salah satu dari perkembangan teknologi *mobile* yang mampu menyediakan akses ke layanan internet adalah CDMA (*Code Division Multiple Access*). Teknologi CDMA semakin matang dengan dirampungkannya standar CDMA 2000-1X pada bulan Maret 2000. Kebutuhan layanan data berkecepatan tinggi karena sanggup melesat hingga 2,4 Mbps (EV-DO) dan bahkan 3,09 Mbps (EV-DO). Selain perangkat M-BWA, jasa layanan *broadband* pun terus bermunculan. Wilayah Bogor dan sekitarnya beberapa operator seperti Indosat, Tekomsel, Exelcomindo, SmartFren dan Esia-AHA yang telah menyediakan layanan *broadband*. Yang menjadi masalah penerimaan signal CDMA diwilayah Bogor dengan kontur geografis yang ada apakah memungkinkan *mobile access* dapat digunakan secara maksimal.

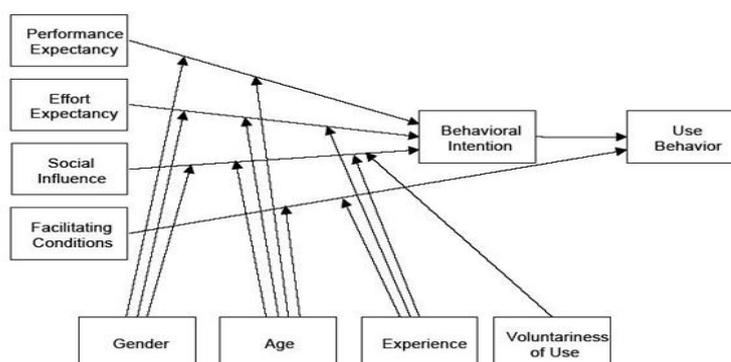
Karena kesuksesan penerapan teknologi sangat bergantung pada penerimaan oleh pengguna yang sudah siap menggunakan teknologi. Salah satu kajian untuk menjawab permasalahan tersebut adalah melalui kajian proses adopsi teknologi yang akan dijelaskan dalam penelitian ini. Model analisis yang akan digunakan adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan oleh Venkatesh dkk, dimana telah menemukan empat konstruk eksogen yang nampak menjadi determinan langsung signifikan terhadap *Attitude Toward Use of Technology (ATU)* yaitu *Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence*, satu konstruk *eksogen* yaitu *facilitating condition* dan satu konstruk *endogen* yaitu *Attitude Toward Use of Technology (ATU)* yang determinan langsung signifikan terhadap *Use Behavior (UB)*. Penggunaan teknologi tersebut dapat menjelaskan serta memprediksi tingkat penerimaan masyarakat terhadap penggunaan teknologi *mobile access* diwilayah Bogor.

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. Teknologi merupakan suatu pengetahuan tentang cara menggunakan alat dan mesin untuk melaksanakan tugas secara efisien. Selain itu, teknologi dapat juga dikatakan sebagai pengetahuan, alat dan sistem yang digunakan untuk membuat hidup lebih mudah dan lebih baik. Melalui pemanfaatan teknologi memungkinkan orang dapat berkomunikasi dengan lebih baik dan lebih cepat. Teknologi ada di mana-mana dan dapat membuat kehidupan manusia menjadi lebih baik.

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan salah satu model penerimaan teknologi terkini yang dikembangkan oleh (Venkatesh, V, Morris, MG., Davis, G.B., Davis, F.D., 2003). UTAUT mensintesis elemen-elemen pada delapan model penerimaan teknologi terkemuka untuk memperoleh kesatuan pandangan mengenai penerimaan pengguna. Kedelapan teori terkemuka yang disatukan di dalam UTAUT adalah *Theory of Reason (TRA)*, *Theory of Planned Behaviour (TPB)*, *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Task-Technology Fit Theory (TTF)*, *Motivational Model (MM)*, *Combination TAM+TPB*, *Model of PC Utilization (MPCU)*, *Innovation Diffusion Theory (IDT)*, *Social Cognitif Theory (SCT)*. UTAUT terbukti lebih berhasil dibandingkan kedelapan teori yang lain dalam menjelaskan hingga 70 persen varian niat (*intention*). Berikut ini adalah model UTAUT yang sudah dikembangkan (Venkatesh, 2003) ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. *Technology Acceptance Models*

Structural Equation Modeling (SEM)

Structural Equation Modeling (SEM) merupakan gabungan dari dua metode statistik yang terpisah yaitu analisis faktor (*factor analysis*) yang dikembangkan di bidang psikologi/psikometri dan model persamaan simultan (*Simultaneous Equation Modeling*) yang dikembangkan di bidang ekonometrika (Ghozali, 2009).

Santoso (2011) memaparkan bahwa ada beberapa tahapan pokok yang akan dilalui untuk menggunakan SEM dalam kegiatan sebuah penelitian, yaitu:

- (1) Membuat sebuah model SEM (*Model Specification*)
- (2) Menyiapkan desain penelitian dan pengumpulan data
- (3) Identifikasi Model (*Model Identification*)
- (4) Menguji Model (*Model Testing* dan *Model Estimation*)

AMOS (Analysis of Moment Structures)

AMOS merupakan salah satu program atau *software* yang digunakan untuk mengistemasi model pada model persamaan struktural (SEM) (Ghozali, 2008). AMOS mengimplementasikan pendekatan yang umum untuk analisa data pada model persamaan struktural yang menjelaskan analisa struktur kovarians, atau *causal modeling*. Pendekatan ini meliputi kasus khusus banyak teknik konvensional terkenal, mencakup model linier yang umum dan analisis faktor umum.

METODE

Jenis penelitian yang akan dilakukan pada penelitian merupakan kategori penelitian *Explanatory*. Populasi dan sampel penelitian ini berjumlah 350. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner bersifat *closed question* dengan skala *semantic differential*. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif (SPSS 17.0) dan analisis inferensial. Analisis Inferensial menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan tools AMOS 18.0

Pada model UTAUT, terdapat empat variabel eksogen (variabel bebas/independen) yang pengaruh signifikan terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi. Keempat variabel tersebut adalah Performance Expectancy (kepercayaan yang dimiliki individu bahwa kinerjanya akan makin baik apabila menggunakan teknologi), Effort Expectancy (ekspektansi kemudahan dalam penggunaan teknologi), Social Influence (tingkat penerimaan dan penggunaan teknologi oleh user melalui pengaruh orang lain), Facilitating Condition (dukungan sarana/prasarana yang dimiliki individu dalam penerimaan dan penggunaan teknologi). Selain keempat variabel tersebut, Vekantesh (2003) juga mengukur pengaruh empat variabel lainnya, yakni jenis kelamin (gender), usia (age), pengalaman (experience) dan kesukarelaan (voluntariness of use) yang memiliki pengaruh langsung terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi. Keempat variabel tersebut menjadi key modifiers/moderator yang memperkuat pengaruh keempat eksogen utama terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi komputer (Vekantesh, 2003). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan dengan model UTAUT dengan menggunakan keempat variabel eksogen utama dan menggunakan hanya tiga variabel moderator yaitu jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan wilayah. Gambar 3.1 dibawah ini merupakan pendekatan model UTAUT yang digunakan dalam penelitian ini.

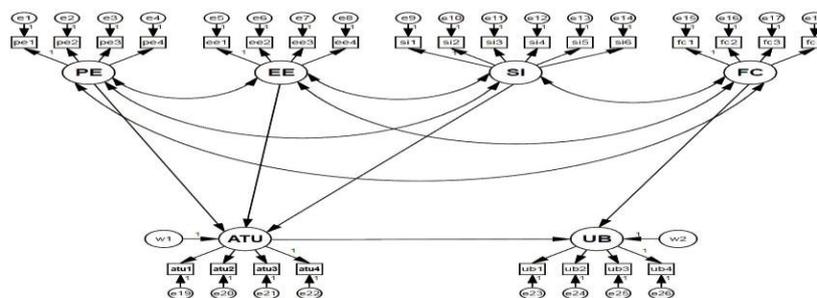
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan melihat lampiran 3, dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden pada analisis ini menjelaskan karakteristik sampel antara lain mencakup nilai minimum, maximum, rata-rata (mean), standar deviasi, skewness, dan kurtosis (terdapat pada lampiran 4) dengan menggunakan software SPSS 17.0 Hasil sum dari statistik deskriptif memiliki nilai minimal 1099 dan nilai maksimum 1265, Standar deviation memiliki nilai minimal 0,89874 dan nilai maksimal 1,1826. Sedangkan nilai c.r pada skewness dan kurtosis dalam kisaran nilai yang direkomendasikan yaitu -2.58 sampai 2.58.

Analisis Inferensial

Pengujian Model Berbasis Teori

Model berbasis teori yang menjadi model awal penelitian ini digambarkan pada gambar 2.



Gambar 2. Model awal penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas mengukur sampai seberapa jauh ukuran indikator mampu merefleksikan konstruk laten teoritisnya. Untuk mengukur validitas konstruk dapat dilihat dari nilai indikator pada tiap konstruk atau nilai loading factor yang diperoleh dari nilai estimated diambil dari tabel output standarized regression weight pada output estimate. Rangkuman hasil uji-awal validitas dengan Confirmatory Factor Analysis dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas (CFA)

Konstruk	Item	Loading Factor	Keterangan
<i>Performance Expectancy (PE)</i>	PE1	.649	Valid
	PE2	.781	Valid
	PE3	.672	Valid
	PE4	.546	Valid
<i>Effort Expectancy (EE)</i>	EE1	.451	Tidak Valid
	EE2	.711	Valid
	EE3	.835	Valid
	EE4	.606	Valid
<i>Social Influence (SI)</i>	SI1	.621	Valid
	SI2	.797	Valid
	SI3	.684	Valid
	SI4	.643	Valid
	SI5	.529	Valid
	SI6	.497	Tidak Valid
<i>Facilitating Condition (FC)</i>	FC1	.564	Valid
	FC2	.799	Valid
	FC3	.539	Valid
	FC4	.203	Tidak Valid
<i>Attitude Towards Use of Technology (ATU)</i>	ATU1	.404	Tidak Valid
	ATU2	.392	Tidak Valid
	ATU3	.827	Valid
	ATU4	.682	Valid
<i>Use Behavior (UB)</i>	UB1	.559	Valid
	UB2	.557	Valid
	UB3	.658	Valid
	UB4	.683	Valid

Dalam pengujian ini memiliki ketentuan bahwa apabila nilai pada loading factor < 0.5 maka konstruk tersebut harus dihapus agar dapat memenuhi standar uji validitas pada model. Rangkuman hasil uji-akhir validitas dengan Confirmatory Factor Analysis dapat dilihat pada tabel 3.

Seperti yang terlihat pada tabel 3 dan rincian dari uji validitas *Confirmatory Factor Analysis* dengan konstruk yang dimodifikasi dapat dilihat pada lampiran 5. Maka setelah konstruk pada tiap variabel laten dimodifikasi hasil validitas yang diperoleh pada tiap konstruk berada pada nilai valid atau diatas/lebih besar dari 0.5.

Tabel 3. Hasil Uji Akhir Validitas

Konstruk	Item	Loading Factor	Keterangan
<i>Performance Expectancy</i> (PE)	PE1	.649	Valid
	PE2	.781	Valid
	PE3	.672	Valid
	PE4	.546	Valid
<i>Effort Expectancy</i> (EE)	EE2	.653	Valid
	EE3	.936	Valid
	EE4	.553	Valid
<i>Social Influence</i> (SI)	SI1	.663	Valid
	SI2	.847	Valid
	SI3	.674	Valid
	SI4	.575	Valid
<i>Facilitating Condition</i> (FC)	FC1	.513	Valid
	FC2	.873	Valid
	FC3	.514	Valid
<i>Attitude Towards Use of Technology</i> (ATU)	ATU3	.728	Valid
	ATU4	.799	Valid
<i>Use Behavior</i> (UB)	UB1	.559	Valid
	UB2	.557	Valid
	UB3	.658	Valid
	UB4	.683	Valid

Pengujian Reliabilitas

Dengan melakukan uji reliabilitas, pendekatan yang dianjurkan adalah mencari nilai besaran *composite (construct) reliability* dan *variance extracted* dari masing-masing variabel laten dengan menggunakan informasi pada *loading factor* dan *measurement error*.

Construct reliability menyatakan ukuran konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah konstruk yang menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing indikator itu mengindikasikan sebuah konstruk/laten yang umum. Sedangkan *variance extracted* menunjukkan indikator-indikator tersebut telah mewakili secara baik konstruk laten yang dikembangkan.

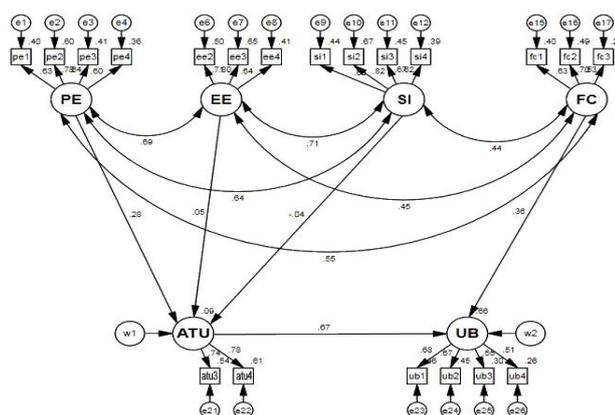
Cut-off value dari *construct reliability* adalah minimal 0,70 sedangkan *cut-off value* dari *variance extracted* minimal 0,50 (Ghozali, 2008). Perhitungan untuk menguji reliabilitas masing-masing konstruk terdapat pada lampiran 6, dan rangkuman dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.

Pada tabel 4 terlihat konstruk variabel laten PE, EE, SI, ATU dan UB memenuhi syarat *cut-off value* untuk *construct reliability* minimal 0,70. Dan nilai *variance extracted* untuk konstruk variabel laten EE dan AT juga memenuhi batas nilai *variance extracted* yaitu berada diatas 0,50. Sedangkan nilai variabel laten FC pada *construct reliability* dan *variance extracted* hampir mendekati angka yang disyaratkan untuk menjustifikasi hasil penelitian.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Gabungan

Konstruk	Construct Reliability	Variance Extracted
----------	-----------------------	--------------------

<i>Performance Expectancy (PE)</i>	0.760	0.445
<i>Effort Expectancy (EE)</i>	0.767	0.536
<i>Social Influence (SI)</i>	0.787	0.485
<i>Facilitating Condition (FC)</i>	0.679	0.430
<i>Attitude Towards Use of Technology (ATU)</i>	0.737	0.584
<i>User Behaviour (UB)</i>	0.709	0.381



Gambar 3. Model setelah uji validitas dan reliabilitas

Uji Asumsi

Jumlah sampel data sudah memenuhi asumsi SEM, yaitu 284 data yang berada pada rentang jumlah data yang direkomendasikan, 100 s.d. 200 data.

Uji Kesesuaian Model

Setelah dilakukan uji validasi dan reliabilitas, maka didapatkan model penelitian sementara seperti pada gambar berikut:

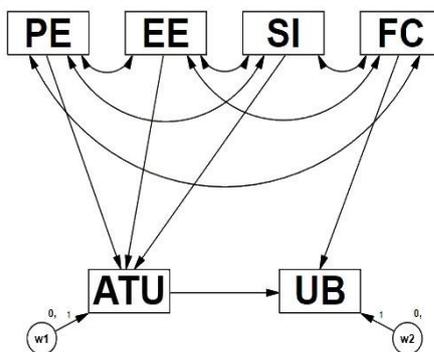
Tabel 5. Hasil Uji Kesesuaian Model

Ukuran Kesesuaian	Batas nilai kritis	Hasil Uji Model	Keterangan
Absolut Fit Measures			
<i>Chi-Square X^2</i>	Kecil, X^2 hitung $\leq X^2$ tabel	514,830	Marginal
<i>Probability</i>	$\geq 0,05$	0,000	Marginal
CMIN/DF	$\leq 2,00$	3,238	Marginal
GFI	$\geq 0,90$	-	Marginal
RMSEA	$\leq 0,08$	0,103	Marginal
Incremental Fit Measures			
AGFI	$\geq 0,90$	-	Marginal
TLI	$\geq 0,95$	0,795	Marginal
NFI	$\geq 0,90$	0,772	Marginal
CFI	$\geq 0,95$	0,828	Marginal
Parsimonious Fit Measures			
PNFI	$\geq 0,60$	0,646	Marginal
PGFI	$\geq 0,60$	-	Marginal

(Sumber: olah data Amos 18.0 berdasarkan *cutt value* yang direkomendasikan)

Karena nilai P (*probability*) tidak memenuhi persyaratan, maka uji kriteria lain seperti; *absolut fit measure*, *incremental fit measures*, dan *parsimonious fit measures* tidak dilanjutkan. Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis jalur

(*path analysis*). Setelah dilakukan modifikasi model dengan analisis jalur, didapatkan model penelitian seperti tersebut gambar di bawah ini :

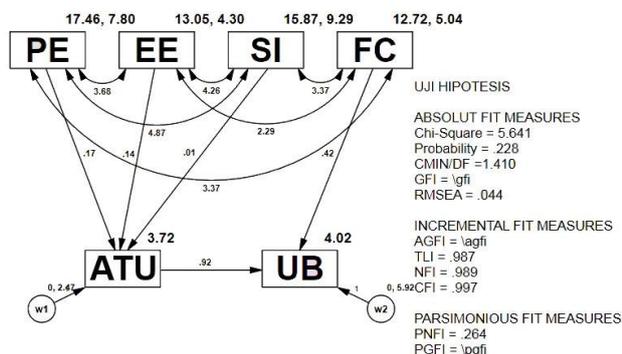


Gambar 4. Model Penelitian Dalam Bentuk Diagram Jalur (Path Diagram)

Uji Signifikansi

Adapun dalam pengujian signifikansi melalui model jalur untuk mendapatkan hasil yang *absolut* signifikan maka dilakukan proses analisa nilai outliers pada data responden (lampiran 10) untuk menemukan ada tidaknya data outliers.

a) Model Awal



Gambar 5. Hasil Uji Signifikansi Model Jalur Awal

Tabel 6. Uji Signifikansi Model Jalur Awal

Variabel Laten	Koefisien Regresi	P	Keterangan
ATU * PE	.289	***	Signifikan
ATU * EE	.186	.049	Marginal
ATU * SI	-.017	.851	Tidak Signifikan
UB * FC	.295	***	Signifikan
UB * AT	.512	***	Signifikan

Dari hasil analisa diatas, maka ditentukan hubungan kausal yang akan digunakan dan yang tidak akan digunakan. Hubungan kausal akan digunakan apabila memenuhi kriteria nilai $P < 0.05$ dan koefisien regresi positif yaitu pada variabel PE, FC, ATU dan UB. Sedangkan variabel EE dengan nilai marginal tidak digunakan karena hasil yang diambil dalam penelitian ini adalah variabel dengan nilai yang absolut signifikan.

Didapatkan pula hasil dari hipotesis operasional yang telah dibuat sebelumnya, yaitu seperti yang tertera pada tabel dibawah ini dimana hipotesis H_1 diterima apabila nilai $P < 0.05$ (signifikan) sedangkan hipotesis H_1 ditolak apabila nilai $P \geq 0.05$ (tidak signifikan).

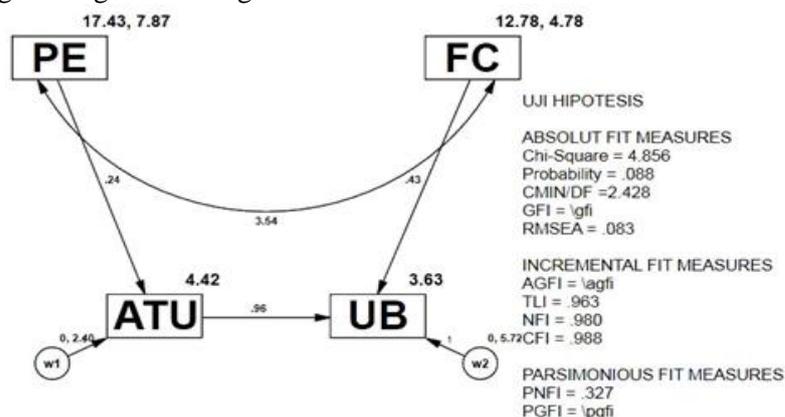
Tabel 7. Hasil Hipotesis Operasional

Hipotesis	Hipotesis Deskriptif	Hipotesis Statistik	Hasil
H1	Diduga <i>Performance Expectancy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>perilaku</i> dari penggunaan <i>Mobile Access</i>	PE * ATU	Diterima
H2	Diduga <i>Effort Expentancy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>perilaku</i> dari penggunaan <i>Mobile Access</i> .	EE * AT	Tidak Diterima
H3	Diduga <i>Social Influance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>perilaku</i> dari penggunaan <i>Mobile Access</i> .	SI * AT	Tidak Diterima
H4	Diduga <i>Facilitating condition</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>penerimaan dan penggunaan Mobile Access</i> .	FC * UB	Diterima
H5	Diduga <i>perilaku</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>penerimaan dan penggunaan Mobile Access</i> .	AT * UB	Diterima

Dari keseluruhan pengujian signifikansi yang telah dilakukan maka didapatkan hasil dari hipotesis umum pertama yaitu bahwa penerimaan dan penggunaan *Mobile Access* di Bogor kurang berjalan dengan baik, dikarenakan tidak seluruh variabel dinyatakan signifikan

b) Model Akhir

Setelah dilakukan uji signifikansi pada model jalur akhir, maka didapatkan koefisien regresi yang dituangkan dalam gambar 6.



Gambar 6. Hasil Model Jalur Akhir

Berdasarkan pada gambar 6 diatas, maka didapat pula hasil tingkat signifikansi keeratan atau kekuatan hubungan antar variabel dalam model penelitian ini yang disajikan pada table 7.

Tabel 7. Koefisien Regresi dan Probabilitas Model Jalur Akhir

Hubungan Kausal	Deskripsi	Koefisien Regresi	P	Keterangan
-----------------	-----------	-------------------	---	------------

ATU * PE	<i>Performance Expectancy</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Attitude Toward use of Technology</i> dalam hal penggunaan <i>Mobile Access</i>	.400	***	Diterima
UB * FC	<i>Facilitating Condition</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Use Behaviour</i> dalam hal penerimaan dan penggunaan <i>Mobile Access</i>	.296	***	Diterima
UB * ATU	Diduga <i>Attitude Toward use of Technology</i> berpengaruh signifikan terhadap penerimaan dan penggunaan <i>Mobile Access</i> .	.513	***	Diterima

Adapun selanjutnya dilakukan proses analisa koefisien determinasi pada model jalur akhir untuk mendapatkan hasil ketepatan penentuan besarnya pengaruh variabel PE dan FC terhadap variabel ATU dan UB secara keseluruhan.

Tabel 8. Koefisien Determinasi Model Jalur Akhir

Variabel Endogen	R ²	Intercept
ATU	16 %	4.423
UB	42 %	3.631

Setelah dilakukan uji signifikansi, maka dilanjutkan dengan membuat persamaan model akhir. Persamaan dari variabel endogen model akhir diperlihatkan seperti dibawah ini:

$$ATU = 4,423 + 0,241 PE$$

$$UB = 3,631 + 0,426 FC$$

Variabel endogen *Use Behaviour* (UB) dan *Attitude Toward Use of Technology* (ATU) dipengaruhi oleh faktor indikator *Performance Expectancy* (PE) dan *Facilitating Condition* (FC), hal ini bisa dikarenakan bahwa prasana dan sarana yang ada sangat mendukung perkembangan *mobile access* sebagai sarana layanan internet kearah yang lebih baik karena sudah disertai fasilitas yang memadai untuk mengakses internet.

Sedangkan faktor indikator lain yaitu *Performance Expectancy* (PE) dan *Social Influence* (SI) tidak berpengaruh terhadap penerimaan dan penggunaan dalam penelitian ini. Tidak berpengaruhnya *Performance Expectancy* (PE) terhadap *Use Behaviour* (UB) bisa dimungkinkan oleh kurangnya penyampaian informasi tentang hal-hal yang menyangkut pengembangan dari *mobile access*. *Social Influence* (SI) juga dapat berpengaruh dalam hal daya minat, ketertarikan lebih lanjut dan keinginan untuk mendalami lebih baik lagi tentang hal-hal yang menyangkut *Mobile Access* yang didapat dari lingkungan sekitar apabila tidak mendapat dukungan/sokongan maka dapat berpengaruh kurang baik terhadap penerimaan dan penggunaan suatu teknologi.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan mengenai penerimaan dan penggunaan *Mobile Access* yang berdasar pada hipotesa khusus yang sebelumnya telah ditentukan dalam penelitian ini

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan mengolah data dalam penelitian ini maka didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- (1) Dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa :
 - a) Pengaruh *Performance Expectency* (PE) dan *Facilitating Condition* (FC) signifikan berpengaruh terhadap penerimaan dan penggunaan *Mobile Access* sebagai sarana layanan internet diwilayah Bogor.
 - b) Sedangkan, *Effort Expectensi* (EE) dan *Social Influence* (SI) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap penerimaan dan penggunaan *Mobile Access* sebagai sarana layanan internet diwilayah Bogor.
- (2) Hubungan kausal antara faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerimaan dan penggunaan *Mobile Access* sebagai sarana layanan internet yang terdapat dari hasil penelitian ini adalah :
- (3) Variabel *Performance Expectency* (PE) berpengaruh signifikan terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi oleh user (ATU).
- (4) Variabel *facilitating Condition* (FC) berpengaruh signifikan terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi oleh user (ATU).
- (5) Variabel *facilitating Condition* (FC) berpengaruh signifikan terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi oleh user (UB).
- (6) Variabel *Attitude Towards Use of technology* (ATU) berpengaruh signifikan terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi oleh user (UB).
- (7) Berdasarkan analisis model maka didapati bahwa keragaman interaksi moderasi berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan dan wilayah berpengaruh signifikan terhadap penerimaan dan penggunaan *mobile access* sebagai sarana layanan internet.

Saran

Berdasarkan simpulan yang diambil dari hasil penelitian, maka saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Pihak Provider diharapkan dapat lebih memerhatikan perkembangan *Mobile Access* yang ada wilayah Bogor, sehingga dapat memberikan kemudahan pengguna untuk mengakses layanan internet dan meningkatkan minat untuk menggunakan layanan internet.
- b) Seiring dengan kemajuan teknologi dan proses peningkatan kemampuan daya saing maka diharapkan pihak penyedia *Mobile Access* dapat lebih baik lagi menyediakan prasarana yang mampu untuk menyediakan layanan internet yang lebih baik lagi.
- c) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan pada penelitian-penelitian berikutnya. Bisa dengan menambahkan jumlah variabel dan mengganti indikator-indikator yang digunakan. Dapat juga mengganti atau menambahkan moderating yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwahab, L., Dahalin, Zulkhairi, Md. 2011. **Effectiveness of Telecentre using a Model of Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT):** Structural Equation Modeling Approach.
- Brynjoflsson, Erik Lorin M. Hitt. 1998. **Beyond The Productivity Paradox** (Aug; 41, 8; Pg.49), Association for Computing Machinery, Communications Of the ACM,.
- Compeau, Deborah , C.A. Higgins and S. Huff. 1999. **Social Cognitive Theory and Individual Reactions to Computing Technology: A Longitudinal Study**, MIS Quarterly (23:2, pp. 145-148), June.

- Cooper, D.R., Schindler, P.S. 2006. **Business Research Methods (9th edition)**, International edition. New York: Mc Graw Hill.
- Davis, F. D. 1989. **Perceived Usefulness, Rerceived Ease of Use and User Acceptance of Information Tehnology**, *Management Information System Quarterly*. <http://www.jstor.org/stable/249008>. 12 July 2012.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P. & Warshaw, P. R. 1992. **Extrinsic and intrinsic motivation to use computers in the workplace**, *Journal of Applied Social Psychology* (22:14).
- Ferdinand, Augusty. 2002. **Structural Equation Modeling Dalam Penelitian Manajemen**, Semarang: BP UNDIP.
- Ghozali, I., **Ekonometrika: Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS 17**, Semarang : Badan Penerbit UNDIP,.
- Hair, J.F., William C. Black, Barry J. Babin, Rolph E. Anderson, and Ronald L. Tatham. 2009. **Multivariate Data Analysis, 6th edition**. New Jersey : Prentice Hall.
- Heijden, Hans Van Der. 2000. **Using The TAM To Predict Website Usage Extention And Empirical Test**. Serie Resarch Memoranda.
- Ibrahim, Roslina, Jaafar Azizah. 2011. **User Acceptance of Educational Games: A Revised Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)**
- Jogiyanto. 2007. **Sistem Informasi Keperilakuan**, Jogyakarta : Andi Offset.
- Santoso, Singgih. 2012. **Analisis SEM menggunakan AMOS**. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Widodo, Prabowo, P. 2007. **Statistika : Analisa Multivariat. Seri metode Kuantitatif**. Jakarta: STMIK Nusa Mandiri.
- Widodo, Prabowo, P. 2006. **Langkah-langkah Dalam SEM Pemodelan Persamaan Struktural, Seri SEM**. Jakarta.